

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Studi ini mengadopsi metode kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengidentifikasi fenomena secara menyeluruh dan sesuai dengan konteksnya dengan cara mengumpulkan data langsung dari latar sebagai sumber utama, menggunakan instrumen penelitian yang relevan dengan studi tersebut.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berfokus pada deskripsi dan analisis fenomena, kejadian, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, serta pemikiran baik dalam konteks individu maupun kelompok. Dengan menyediakan deskripsi yang mendalam, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip dan memberikan penjelasan yang dapat menghasilkan kesimpulan.¹

Berdasarkan definisi yang diuraikan oleh Bogdan dan Taylor, sebagaimana disampaikan oleh Ahmad Tanzeh, penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data ini dapat berupa kata-kata tertulis atau lisan, yang dikumpulkan dari individu-individu yang menunjukkan perilaku yang dapat diamati.²

¹ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. Ke-XI (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 60.

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Cetakan Penelitian, cetakan pertama (Yogyakarta: Teras 2009). Hal. 100.

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik induktif, di mana peneliti membiarkan isu-isu muncul dari data secara alami, dan interpretasi dilakukan dengan cara yang terbuka. Data diperoleh melalui observasi yang cermat, mencakup deskripsi rinci dalam konteks tertentu, dilengkapi dengan catatan hasil wawancara yang mendalam serta analisis dokumen dan catatan tambahan lainnya.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui prestasi yang diraih SMP Islam Al-Kahfi Somalangu, manajemen strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Islam Al-Kahfi Somalangu dan faktor pendukung maupun faktor penghambatnya, sekaligus memperoleh data beserta informasi lain yang ada di dalamnya.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 6 bulan lamanya, sampai peneliti menemukan jawaban yang menjawab pertanyaan peneliti. Penelitian ini dilaksanakan pada akhir bulan Maret 2024 terhitung sejak pengambilan data dimulai.

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat pelaksanaan kegiatan penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di SMP Islam Al-Kahfi Somalangu, sebuah institusi pendidikan formal swasta yang berada di bawah Yayasan Rubath Al-Kahfi Somalangu. Sekolah ini terletak di Desa Sumberadi, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen.

Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian di SMP Islam Al-Kahfi Somalangu berdasarkan atas pertimbangan, karena SMP Islam Al-Kahfi Somalangu merupakan salah satu sekolah yang bernaungan dibawah Yayasan Rubath Al-Kahfi Somalangu khususnya kepala sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa baik secara akademik.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, yakni subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian.³

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMP Islam Al-Kahfi Somalangu.
2. Waka Kurikulum SMP Islam Al-Kahfi Somalangu
3. Waka Kesiswaan SMP Islam Al-Kahfi Somalangu.
4. Guru SMP Islam Al-Kahfi Somalangu.
5. Peserta Didik SMP Islam Al-Kahfi Somalangu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan langkah esensial dalam pelaksanaan penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Jika peneliti tidak memiliki pemahaman yang mendalam tentang teknik pengumpulan data, maka data yang diperoleh mungkin tidak akan memenuhi standar yang

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta 2013). Hal. 118.

diinginkan. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menerapkan berbagai teknik untuk memastikan data yang diperoleh memenuhi kriteria yang diperlukan.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode atau teknik untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas yang sedang berlangsung. Aktivitas yang dimaksud dapat mencakup berbagai aspek, seperti proses pengajaran, kegiatan belajar siswa, pengarahan oleh kepala sekolah, rapat personil bidang kepegawaian, dan lain-lain. Observasi dapat dilaksanakan dengan dua pendekatan utama, yakni observasi partisipatif dan observasi nonpartisipatif. Pada observasi partisipatif, pengamat berperan aktif dengan terlibat langsung dalam aktivitas yang sedang berlangsung, seperti berpartisipasi dalam rapat atau latihan. Sebaliknya, dalam observasi nonpartisipatif, pengamat tidak terlibat dalam kegiatan tersebut; mereka hanya bertindak sebagai pengamat yang mencermati kegiatan tanpa berpartisipasi langsung.⁴

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode untuk memperoleh data yang tepat guna mendukung proses pemecahan masalah tertentu, sesuai dengan data yang

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. Ke-XII (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2017). Hal. 220

relevan. Teknik ini melibatkan interaksi langsung berupa tanya jawab secara lisan antara pewawancara dan responden, baik individu maupun kelompok.⁵

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti, serta untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hal-hal yang dinyatakan oleh responden.⁶

Sebelum melakukan wawancara, peneliti harus mempersiapkan alat wawancara terlebih dahulu. Instrumen ini terdiri dari sejumlah pertanyaan yang dirancang untuk diajukan kepada responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data melalui observasi atau pencatatan laporan yang telah ada. Metode ini melibatkan penelaahan terhadap dokumen-dokumen resmi, termasuk monograf dan catatan seperti buku peraturan. Dalam konteks metode pengumpulan data, dokumentasi merujuk pada penggunaan pernyataan tertulis yang disusun oleh individu atau institusi untuk tujuan evaluasi atau penyajian akuntansi.⁷

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data yang sudah ada dalam bentuk catatan dokumen. Metode tersebut diterapkan untuk memperoleh

⁵ Muhamad, Op. Cit., hal. 151.

⁶ Sugiyono, Op. Cit., Cet. Ke-XVI.hal. 317.

⁷ Ahmad Tanzeh, Op.,. Cit., hal. 66.

berbagai informasi terkait sejarah, struktur organisasi, kondisi guru, karyawan, dan siswa, serta data tambahan yang mendukung.

Dalam studi sosial, data yang dikumpulkan melalui dokumentasi umumnya berperan sebagai data tambahan dan pelengkap terhadap data utama yang diperoleh dari observasi dan wawancara.⁸

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan elemen krusial dalam metode ilmiah, sebab proses ini berfungsi untuk menyelesaikan permasalahan penelitian. Tanpa adanya analisis, data mentah yang dikumpulkan oleh peneliti akan kehilangan relevansinya. Data yang masih mentah perlu dikategorikan ke dalam kelompok-kelompok tertentu dan disaring dengan cermat untuk memenuhi tujuan penelitian dan menguji hipotesis yang diajukan.⁹

Analisis data mencakup berbagai aktivitas yang bertujuan untuk mengorganisasi, menyusun, mengklasifikasikan, memberi penanda, dan mengelompokkan data. Tujuannya adalah untuk menghasilkan temuan yang relevan dengan fokus atau masalah yang ingin diselesaikan.¹⁰

⁸ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Rineka Cipta 2008). Hal. 158.

⁹ Ibid. hal. 192.

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Cet. Ket-III. (Jakarta: PT Bumi Aksara 2015). hal. 210.

Menurut Bogdan dan Biklen, seperti yang dinyatakan oleh Imam Gunawan dalam karyanya, analisis data melibatkan proses sistematis dalam pencarian dan pengorganisasian hasil wawancara, catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan. Proses ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman terhadap semua informasi yang telah dikumpulkan serta memungkinkan penyajian temuan yang diperoleh.¹¹

Analisis data kualitatif dilakukan secara simultan selama proses pengumpulan data serta pada periode tertentu setelah pengumpulan data selesai. Selama wawancara, peneliti telah melakukan evaluasi terhadap jawaban dari responden. Jika hasil analisis menunjukkan bahwa jawaban yang diberikan belum memadai, peneliti akan mengajukan pertanyaan tambahan hingga mencapai tahap di mana data dianggap memenuhi standar kredibilitas yang diharapkan.

Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan melalui proses interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan hingga mencapai saturasi data. Proses analisis data mencakup tiga kegiatan utama: pengurangan data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan.¹²

Langkah-langkah yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Op. Cit. Ke-XXII. Hal.249-253.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Op. Cit. Cet. Ke-XXII. Hal . 249-253.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹³

Oleh karena itu, data yang telah mengalami proses reduksi akan menyajikan informasi yang lebih terperinci. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melanjutkan tahap pengumpulan data berikutnya serta mencari informasi tambahan jika diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melalui proses peringkasan atau reduksi, data kemudian disajikan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berbentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, alur kerja (*flowchart*),

Setelah melalui tahap reduksi data kemudian langkah selanjutnya adalah mendisplay data, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart* dan sejenisnya.¹⁴

Pengorganisasian data dalam bentuk sekumpulan informasi yang terstruktur memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Informasi ini disajikan dalam format naratif yang telah dikategorikan untuk mempermudah pemahaman.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke-VII (Bandung: Alfabeta 20009). Hal. 247.

¹⁴ Ibid., hal. 249.

3. *Conclusion Drawing/verification* (Verifikasi)

Tahapan ketiga dalam analisis data kualitatif yang diuraikan oleh Miles dan Huberman adalah fase penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam fase ini, kesimpulan yang diambil masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila terdapat bukti-bukti signifikan yang ditemukan pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁵

Kesimpulan merupakan hasil dari proses perumusan masalah yang telah dilakukan oleh peneliti sejak tahap awal penelitian. Agar keandalannya dapat terjamin, kesimpulan tersebut harus didasarkan pada bukti-bukti yang valid dan konsisten yang diperoleh selama fase pengumpulan data. Dengan cara ini, kesimpulan yang disajikan dapat dinyatakan sebagai kesimpulan yang dapat dipercaya.

Setelah data berhasil dikumpulkan, komponen analisis—yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan—bekerja secara interaktif. Apabila kesimpulan yang dihasilkan dirasa belum memadai, peneliti akan melakukan kunjungan tambahan ke lokasi penelitian untuk memperoleh data lebih lanjut. Langkah ini bertujuan untuk memperbaiki validitas dan akurasi temuan penelitian.

¹⁵ Ibid., hal. 252.

F. Kerangka Pemikiran

